

ANALISIS PENGELOLAAN DANA KEUANGAN MASJID AL-KHAIRAT DI DESA WAEURA KECAMATAN WAPLAU KABUPATEN BURU (MALUKU)

SKRIPSI



**ICI LAMANGGA
105721211920**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA KEUANGAN MASJID
AL-KHAIRAT DI DESA WAEURA KECAMATAN
WAPLAU KABUPATEN BURU (MALUKU)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ICI LAMANGGA

NIM:105721121920

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S.AL-INSYAIRAH : 6-8)”

“Tidak semua hari berjalan dengan baik, tapi selalu ada hal baik di setiap harinya”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Almarhumah mama saya beserta keluarga yang telah memberikan dukungan hingga skripsi ini terselesaikan, dan almamaterku



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Dana Keuangan Masjid Al-Khairat Di
Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru
(Maluku)

Nama Mahasiswa : Ici Lamangga

No. Stambuk/NIM : 105721121920

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

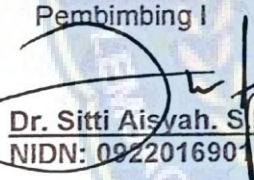
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 16 November 2024 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

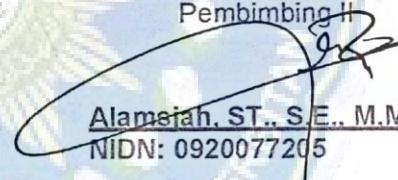
Makassar 16 November 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Sitti Aisyah, S.E., M.M
NIDN: 0922016901

Pembimbing II

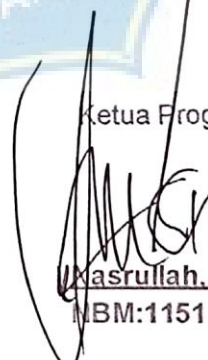

Alamsyah, ST., S.E., M.M
NIDN: 0920077205

Mengetahui,

Dekan


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM :651 507

Ketua Program Studi


Masrullah, S.E., M.M
NBM:1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama :Ici Lamangga, Nim :105721121920 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0014/SK-Y/61201/091004 M, Tanggal 14 jumadil awal 1446 H/ 16 November 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Jumadil awal 1446 H
16 November 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas ujian :Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T.,IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E.M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :1. Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M (.....)
2. Abdul Mutalib, S.E., M.M (.....)
3. Dr. Sitti Aisyah, S.E., M.M. (.....)
4. Andi Risfan Rizaldi, S.E., M.M (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr.H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM :651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ici Lamangga

Stambuk : 105721121920

Program studi : Manajemen

Judul skripsi : Analisis Pengelolaan Dana Keuangan Masjid Al-Khairat Di
Desa Waura kecamatan Wapiau Kabupaten Buru (Malukua)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 16 November 2024

menyatakan,



Ici Lamangga

NIM :105721121920

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr.H. Andi Jam'an. SE.. M.Si
NBM :651 507

Ketua Program Studi

Wahidullah. S.E..M.M
NBM:1151 132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ici Lamangga
NIM : 105721121920
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Pengelolaan Dana Keuangan Masjid Al-Khairat Di Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru (Maluku)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 16 November 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Ici Lamangga

NIM : 1057211121920

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala menrahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Keuangan Masjid Al-Khairat Di Desa Waeura Kecamatan Waplau kabupaten Buru (Maluku).

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mumammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Abdur Rahman Lamangga dan Ibu Fatima Liem Almh) dan Ibu Ida yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluru keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahay penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr Ir Abd. Rakhim Nanda MT IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Sitti Aisyah, S.E.,M.M selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Alamsjah, ST.,S.E.,M.M selaku pembimbing II yang telah berkenang membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan Asisten dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti Kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Terima kasih kepada kakak-kakakku, ponakan-ponakanku, pacar, teman, dan orang-orang terdekat yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku. Ayu Lestari, Nursamsi, Nurfadillah, Choiriah Muslima Nurdin, siti marinda, serta seluruh teman-teman kelas M.20G dan FM.20C karena telah sama-sama berjuang menyelesaikan pendidikan Strata S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, materi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

★ Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fiisabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 22 Juli 2024

penulis

Ici Lamangga

ABSTRAK

Ici Lamangga, 2024. (Analisis Pengelolaan Dana Keuangan Masjid Al-Khairat Di Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru (Maluku)). Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Sitti Aisyah Dan Alamsjah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana keuangan masjid Al-khairat di desa Waeura kecamatan Waplau kabupaten Buru Maluku. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan pengumpulan data observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini ada satu masjid yang menjadi objek penelitian dan terdapat tiga informan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan keuangan masjid memiliki fungsi atau tujuan untuk memberikan dukungan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam mengantar penerimaan dan pengeluaran masjid serta pemanfaatannya. Beberapa sumber umum penerimaan dana untuk masjid antara lain dana dari jamaah, zakat dan infaq dan dana pemerintah atau bantuan luar.

Kata kunci: *masjid, pengelolaan dana masjid*

ABTRACT

Ici Lamangga. 2024, (*Analiysis Of Management Of Al-Khairat Mosque Financial Funds In Waeura Village, Waplau Distric, Buru Regency (Maluku)*). Thesis, Department, Management Faculty Of Economics And Business, University Of Muhammadiyah Makassar. Supervised By: Sitti Asiyah And Alamsjah

This research aims to find out how the financial funds of the Al-Khairat mosque are managed in Waeura village, Waplau district, Buru Regency, Maluku. This study uses a qualitative description method with the collection of observation data and intervies. In the study, there is one mosque that is the research show that in financial management, mosque have a function or purpose to provide support to create community welfare in regulating the receipt of receving funds for mosque expenditure funds and their utilization. Some common sources of receving funds for mosque include funds from worshippers, zakat and infak government funds or external assistance

Keywords: Mosque, Mosque fund management

DAFTAR ISI

SAMPUL	
i	
HALAMAN	
JUDUL	
ii	
MOTTO DAN	
PERSEMBAHAN.....	
iii	
HALAMAN	
PERSETUJUAN	
iv	
HALAMAN	
PENGESAHAN	
v	
SURAT PERNYATAAN	
KEABSAHAN.....	
vi	
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	
AKHIR	
vii	
KATA	
PENGANTAR.....	
viii	

ABSTRAK.....

xi

ABSTRACT.....

xii

DAFTAR

ISI.....

xiii

DAFTAR

TABEL

xv

DAFTAR

GAMBAR

xvi

BAB I

PENDAHULUAN.....

1

A. Latar

Belakang.....

1

B. Rumusan

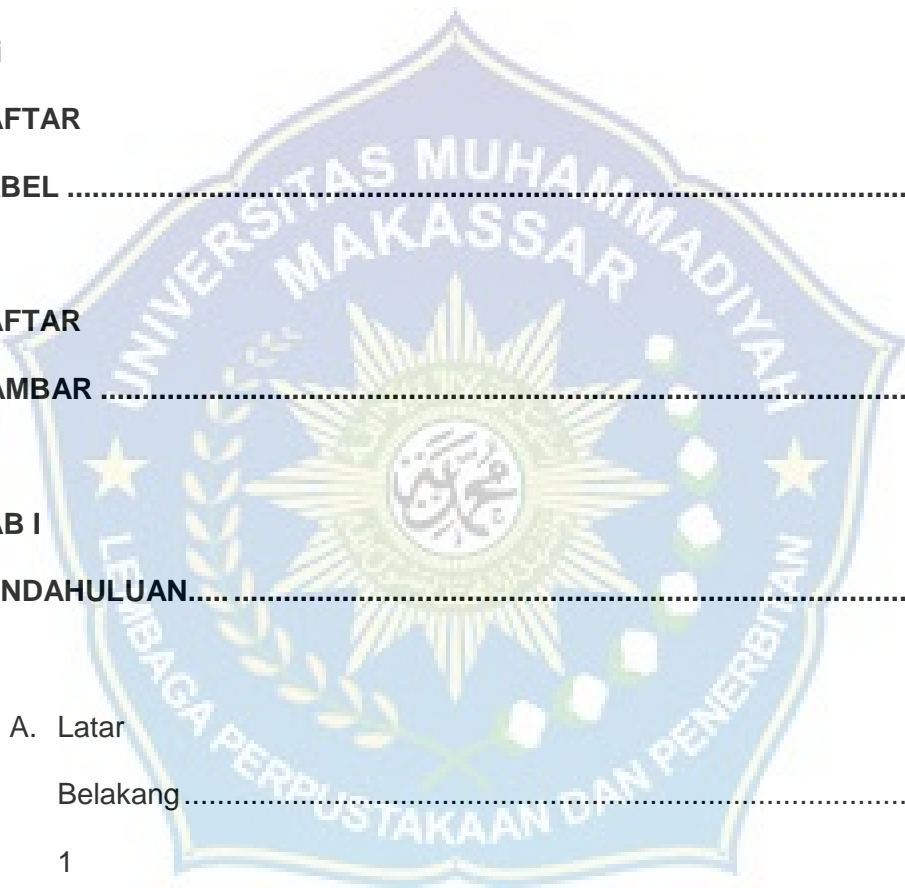
Masalah

3

C. Tujuan

Penelitian

3



D. Manfaat

Penelitian

3

BAB II TINJAUAN

PUSTAKA.....

5

A. Tinjauan

Teori.....

5

1. Pengertian Manajemen Keuangan

5

2. Fungsi Manajemen

Keuangan.....

5

3. Prinsip Manajemen

Keuangan.....

6

4. Pengertian

Analisis.....

7

5. Pengertian pengelolaan.....9

6. Pengertian

masjid.....

11



7. Fungsi

Masjid.....

12

8. Tugas Pengelolaan Keuangan

Masjid.....

13

9. Pengawasan Keuangan

Masjid.....

14

B. Tinjauan

Empiris.....

15

C. Kerangka

Pikir.....

19

BAB III METODE

PENELITIAN.....

21

A. Jenis

Penelitian

21

B. Fokus

Penelitian

21

C. Situs dan Waktu

Penelitian

22

D. Jenis dan Sumber

Data

22

E. Informan

penelitian.....

22

F. Teknik Pengumpulan

Data

24

G. Metode Analisis

Data

24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

26

A. Profit Masjid Al-khairat Desa

Waeura

26

B. Hasil

penelitian.....

29

C. Pembahasan

.....
31

BAB V PENUTUP

.....
34

A. Kesimpulan

34

B. Saran

34

DAFTAR

PUSTAKA

.....
36

LAMPIRAN

.....
38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian
Terdahulu

15

Tabel 3.1 Informan
kunci.....

23

Tabel 3.2 Informan
Utama.....

23

Tabel 3.3 Informan
pendukung.....

23

Tabel	4.1	Laporan	keuangan	masjid	Al-
khaira.....					

30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
--------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Diperkirakan 229 juta orang Indonesia adalah Muslim, menjadikan Indonesia salah satu negara Muslim terbesar di dunia. Jumlah ini mewakili 13% dari populasi Muslim global atau 87,2% dari populasi Indonesia, sehingga masuk akal jika masjid dan mushola hadir di setiap aspek masyarakat Indonesia. Kurang lebih ada sekitar 1 juta masjid dan musholla ada di Indonesia. Namun, sebagian besar masjid dan mushola yang saat ini digunakan tidak berfungsi dengan baik. Umat Islam menggunakan masjid sebagai tempat ibadah selain berfungsi sebagai tempat penyebaran Islam. Masjid ini berfungsi sebagai pusat kegiatan masyarakat, seperti pembinaan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam Islam, masjid adalah bangunan yang menampung kegiatan keagamaan yang tidak dapat dipisahkan oleh umat Islam dari kehidupan spiritual, sosial, dan budaya mereka. Dengan kata lain, di mana pun ada umat Islam, di situ juga ada masjid. Perlu diberikan arah terbaik mengingat fungsinya yang strategis, baik dari segi fisik bangunan maupun kemakmuran masjid atau masyarakat.

Kemungkinan optimalisasi fungsi masjid dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan masjid juga akan meningkat seiring dengan meningkatnya populasi muslim dan pembangunan masjid di Indonesia. Baik Al-Qur'an maupun Sunnah membuatnya sangat jelas bahwa masjid harus makmur, yang akan memiliki dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat secara keseluruhan.

dan meningkatkan besarnya dampak positif pada masyarakat secara keseluruhan; Oleh karena itu, agar masjid itu sendiri makmur, upaya pengelolaan keuangan harus dilakukan untuk mencapai tujuan untuk kepentingan umat. Masjid itu sendiri adalah organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja keras untuk mencapainya, tetapi mereka tidak selalu berhasil. Pendanaan untuk masjid berasal dari sumbangan masyarakat, zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf masyarakat. Menurut Schimbin (2016), dana tersebut harus dikelola dengan baik dan terbuka. Oleh karena itu, Majelis Masjid Indonesia, Badan Kemakmuran Masjid, dan masyarakat harus berkontribusi dalam pengembangan pengelolaan dana keuangan masjid yang optimal guna memastikan keberhasilannya.

Dalam hal tujuan konsumtif, dana masjid digunakan untuk hal-hal seperti pembelian sajadah, Al-Quran, dan renovasi masjid. Sementara itu, masjid meminjamkan uang kepada masyarakat untuk membuka usaha di area halaman masjid, yang meningkatkan produktivitas. Secara tidak langsung, secara bersamaan. Ini adalah lokasi di mana uang masjid dipertukarkan, memberdayakan masyarakat untuk kepentingan masyarakat

Menurut informasi yang dihimpun dari lingkungan masjid Al-khairat di Desa Waeura, Kecamatan Waplau, Kabupaten Buru, Maluku, penggunaan dana masjid tidak efektif, menimbulkan banyak tantangan, terutama dalam pengelolaan dana masjid. Masalah pengelolaan dana masih digunakan untuk hal-hal seperti membeli sajadah, Al-Qur'an, perbaikan masjid, dan perlengkapan kebersihan, di antara bahan habis pakai lainnya. Dana masjid tidak bertambah karena hanya digunakan untuk keperluan konsumtif.

Mengingatn menariknya fenomena yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN DANA KEUANGAN MASJID AL-KHAIRAT DI DESA WAEURA KECAMATAN WAPLAU KABUPATEN BURU (MALUKU)”**.

B. Rumusan masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana mengelola keuangan dalam pengembangan dana masjid, berdasarkan latar belakang sebelumnya.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- 1) Dari mana saja sumber dana keuangan masjid Al-khairat
- 2) Untuk apa saja pengelolaan keuangan masjid Al-khairat

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan kepada setiap orang yang membacanya, adapun kegunaan penelitian adalah:

- 1) Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan pemahaman, mutu serta kualitas manajemen keuangan, sebagai, bahan pertimbangan di lembaga atau organisasi yang menyangkut daya saing, sebagai latihan yang sangat penting untuk mengadakan penelitian serta sumbangan pemikiran dalam pengelolaan dana keuangan masjid.

- 2) Secara praktis

Penelitian ini juga diharapkan bahwa masyarakat mampu memberikan informasi mengenai proses pengelolaan dana keuangan masjid.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen dan keuangan adalah dua kata yang membentuk istilah "manajemen keuangan". Manajemen dapat digambarkan sebagai ilmu dan seni merencanakan, mengatur, memimpin, dan mengendalikan sumber daya secara efektif dan efisien dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Uang yang merupakan sumber daya dalam suatu organisasi bersama manusia, mesin, bahan, metode, dan pasar, adalah akar dari kata "keuangan." sehingga proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan dapat disebut sebagai manajemen keuangan.

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki fungsi yaitu:

1) Perencanaan (*planning*)

Tugas manajemen keuangan adalah merencanakan semua sumber daya perusahaan. Perencanaan dapat membantu perusahaan mendapatkan hasil maksimal dari uang yang dihabiskan untuk operasional. Ini termasuk manajemen kas, menghitung kerugian lab, dan perencanaan arus kas. Penganggaran Mengalokasikan dana untuk kebutuhan perusahaan untuk memaksimalkan anggarannya dikenal dengan penganggaran.

2) Kontrol (*controlling*)

Fungsi kontrol dimana bagian manajemen keuangan harus menjadi orang yang tegas dalam mengontrol seluruh arus keluar masuk kas.

3) Pemeriksaan (*auditing*)

Auditing dalam manajemen keuangan adalah kegiatan memeriksa dana perusahaan secara berkala agar dapat disesuaikan dengan laporan keuangan, umumnya setiap 3 bulan atau setahun sekali.

4) Laporan (*reporting*)

Fungsi utamana manajemen keuangan adalah sebagai laporan dalam melihat keadaan baik atau tidaknya dana yang dimiliki perusahaan.

3. Prinsip Manajemen Keuangan

Saat membuat keputusan keuangan, setiap bisnis harus mematuhi prinsip-prinsip manajemen keuangan berikut:

- Kebijakan (produksi), pilihan tergantung pada data yang tepat dengan memikirkan potensi bahaya.
- Otonomi: Manajemen keuangan adalah tentang kemampuan membuat keputusan secara independen dari masalah yang dihadapi perusahaan.
- Retrun yang memuaskan, pilihan usaha mengingat tujuan organisasi untuk mengembalikan aset yang cukup.
- Likuiditas (*liquidity*), yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan.
- Efisiensi (*efficiency*), mengoptimalkan penggunaan modal keuangan perusahaan.
- Konsistensi (*consistency*), berdasarkan tujuan dan prinsip manajemen perusahaan.

- Transparansi untuk memberikan informasi yang akurat, berguna, dan dapat diandalkan kepada pemangku kepentingan.

4. Pengertian Analisis

Untuk memahami bidang ilmiah, analisis merupakan komponen penting. Saat menganalisis esai, penelitian, penjelasan, atau kejadian, istilah "analisis" biasanya digunakan. Upaya untuk mengamati sesuatu secara rinci dengan metode tertentu disebut analisis.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan analisis sebagai "penyediaan suatu peristiwa untuk menentukan situasi yang sebenarnya." Dengan kata lain, "analisis" mengacu pada proses menganalisis dan mengamati sesuatu untuk tentunya sampai pada hasil akhir berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.

Definisi analisis dapat disimpulkan dari asal istilah ini. Kata bahasa Inggris "analisis", yang etimologinya berasal dari kata Yunani kuno "baca analitis", adalah sumber dari istilah "analisis". Dua suku kata membentuk kata analisis, "ana," yang berarti melepaskan atau mengurangi. Kedua kata itu berarti menguras sekali lagi ketika digabungkan. Arti kata "analisis" adalah "melepaskan atau mengurangi sesuatu yang dilakukan dengan metode tertentu." Jika Anda melihat definisinya, inilah artinya. Berdasarkan sumbernya.

sesuatu yang dilakukan dengan cara tertentu. Arti harfiah dari kata "analisis" adalah "proses memecah topik atau zat yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik." Dari sinilah kata "analisis" berasal.

Menguraikan, membedakan, dan memilih sesuatu untuk dikelompokkan kembali sesuai dengan kriteria tertentu, mencari relevansinya, dan kemudian menafsirkan adalah semua contoh kegiatan yang termasuk dalam definisi umum analisis.

a. Fungsi dan tujuan Analisi

- 1) Gabungkan sejumlah data yang dikumpulkan dari lingkungan tertentu. Untuk menarik kesimpulan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, sejumlah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber mutlak memerlukan penyelidikan tambahan. Menetapkan sasaran yang di dapat secara spesifik, fungsi dan tujuan analisis satu ini tentunya agar data yang telah didapatkan, pengertian lebih spesifik dan mudah dipahami.
- 2) Pilih pendekatan alternatif untuk menyelesaikan masalah dan menentukan metode yang paling efektif untuk mendapatkan persiapan yang diperlukan.

b. Jenis Analisis

Terdapat dua jenis analisis yaitu:

- 1) Analisis Logika Analisis logika adalah jenis analisis yang memecah sesuatu menjadi beberapa bagian yang membentuk keseluruhan berdasarkan seperangkat aturan. Tujuan dari kondisi ini adalah untuk memudahkan membedakan kelompok yang terbentuk Analisis Logika.
- 2) Analisis realis

Analisis dengan desain urutan hal-hal berdasarkan sifat-sifat perwujudannya dikenal sebagai analisis realis.

c. Langkah-langkah Analisis

Sebelum melakukan analisis tentunya ada langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu:

- 1) Mengumpulkan data-data penting
- 2) Memeriksa kejelasan dan kelengkapan tentang pengisian instrumentas pengumpulan data.
- 3) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan setiap pernyataan dalam instrumen pengumpulan data sesuai dengan variabel yang akan dianalisis.

5. Pengertian Pengelolaan

Kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan manajemen sebagai "pemeliharaan atau manajemen yang terlibat dalam implementasi dan pencapaian tujuan bersama." Karena "manajemen" berarti "implementasi", manajemen juga dapat diterjemahkan sebagai "manajemen". Komponen manajemen adalah manajemen. Akibatnya, istilah "manajemen" mengacu pada proses pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk mengkoordinasikan dan membuat keputusan yang diterapkan setiap organisasi dengan tujuan mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu produk atau layanan secara efektif.

Proses melakukan kegiatan tertentu dengan memobilisasi energi orang lain, proses yang membantu dalam perumusan kebijakan dan

tujuan organisasi, proses yang mengawasi semua aspek implementasi kebijakan dan pencapaian tujuan, adalah definisi lain dari manajemen. Prosedur manajemen adalah langkah-langkah dalam proses mengawasi segala sesuatu yang masuk ke dalam menerapkan kebijakan dan pencapaian. Dengan mengikuti alur yang ada, yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pemindahan, dan pengawasan, manajemen atau manajemen dapat berfungsi secara efektif.

a. Tugas pengelolaan keuangan dapat dibagi kedalam tiga fase, yaitu:

- 1) *Financial planning* merupakan kegiatan mengkoordinir seluruh sumber daya tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara sistematis tanpa memberikan efek samping yang merugikan.
- 2) *Implementation* merupakan kegiatan berdasarkan rencana yang sudah dibuat dan kemungkinan akan terjadi penyesuaian jika diperlukan.
- 3) *Evaluation* merupakan proses evaluasi dalam pencapaian sasaran.

b. Tujuan pengelolaan

Tujuan manajemen adalah untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang ada, termasuk sumber daya organisasi, digunakan secara efektif untuk menghindari pemborosan waktu, tenaga, atau sumber daya dalam mencapai hasil yang diinginkan. Setiap organisasi mengandalkan manajemen karena tanpanya, semua upaya akan-dan

akan lebih menantang untuk mencapai tujuan. Beberapa tujuan manajemen adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi
- 2) Untuk mencapai keseimbangan antara tujuan yang bersaing. Manajemen organisasi dituntut untuk mencapai keseimbangan antara tujuan, sasaran, dan kegiatan yang bersaing dari pihak yang berkepentingan.
- 3) untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi. Pekerjaan asosiasi dapat diperkirakan dalam berbagai cara. Efisiensi dan efektivitas adalah dua metode umum.

6. Pengertian Masjid

Referensi Kata Arab Indonesia A mencirikan ungkapan "Masjid" karena W. Munawwir berasal dari kata "shalat mat-yasjuduh," yang berarti membungkuk dan bersikap bijaksana atau tunduk dengan cara yang berbeda. Namun, kamus bahasa Indonesia mendefinisikan masjid sebagai tempat ibadah umat Islam. Dalam bukunya yang berjudul "Masjid adalah Tempat untuk Bersujud," Shidi Ghazalba menyatakan bahwa "masjid" menyinggung "posisi penyerahan" – di mana umat Islam melakukan permohonan, misalnya, "dzikir kepada Allah SWT." Prosesi dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk ibadah batin dan pengenalan kelahiran. Sujud ke luar dan sujud yang

tidak tulus adalah dua jenis sujud. Terlahir secara mental menandakan pengabdian, sedangkan dilahirkan secara fisik menandakan gerakan.

Mayoritas masyarakat sadar bahwa masjid adalah tempat ibadah umat Islam yang melambangkan ketaatan dan ketundukan. Masjid adalah tempat yang layak untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan Allah SWT. Sebagian besar umat Islam di Indonesia percaya bahwa masjid adalah masjid yang suci dan hanya boleh digunakan untuk ibadah. Tidak ada kegiatan sosial, politik, ekonomi, atau budaya lain yang dapat dilakukan di sana. Ketika Nabi Muhammad SAW memilih masjid sebagai langkah awal dalam perkembangan masyarakat sipil, beliau menganggapnya sebagai tempat untuk berdoa atau mengendalikan masyarakat secara keseluruhan (pusat kendali masyarakat), serta tempat bagi kelompok masyarakat tertentu untuk berkumpul (kabilah). Masjid tetap menjadi pusat kehidupan Muslim dari zaman Nabi Muhammad SAW hingga saat ini. Aspek duniawi dan ukhrowi, spiritual-material dari ajaran Islam dimulai di sana. Bahkan jika Anda melihatnya sekarang, masjid hanya berfungsi sebagai tempat ibadah

7. Fungsi masjid

Sementara masjid berfungsi sebagai tempat ibadah dan i'tikaf bagi umat Islam, mereka juga berfungsi sebagai tempat di mana umat Islam dapat menjalin persahabatan. Masjid ini digunakan untuk tujuan berikut, seperti yang ditunjukkan oleh Nabi Saw dalam risalahnya:

- 1) Tempat ibadah

- 2) Tempat konsultasi dan komunikasi (masalah sosial, ekonomi dan budaya)
- 3) Tempat pendidikan
- 4) Tempat memberi bantuan nasional
- 5) Tempat berkumpulnya umat islam

8. Tugas pengelolaan keuangan masjid

Manajemen masjid bertugas merencanakan, menganggarkan, mencatat, dan mengelola keuangan masjid, termasuk pendapatan dan pengeluarannya. Pemisahan peran donor, bendahara, dan otoritas dalam hal manajemen adalah prinsip panduan manajemen keuangan. Tindakan yang menghasilkan pengeluaran dan penerimaan anggaran disahkan oleh pejabat. Pejabat yang berwenang untuk melakukan pengujian dan menuntut pembayaran atas semua tindakan yang dilakukan adalah donor, sebagaimana tercantum dalam otorisasi yang telah ditetapkan. Individu yang disetujui untuk memberikan tanda terima adalah petugas keuangan

Pemodal adalah orang yang disetujui untuk mendapatkan, tanpa henti menyimpan balasan. Sebagai manajer, prinsipal diberi peran otoritas sebagai pengurutan dan diberi tanggung jawab untuk melakukan pembayaran. Komitmen untuk melakukan pengawasan dalam. Diberi peran sebagai pendahulu untuk menguji biaya pembayaran selain tugasnya sebagai bendahara. Administrasi moneter sekolah diperlukan untuk kerangka sekolah dan administrasi aset ini adalah untuk mendanai kebutuhan sekolah..

Tugas pengelolaan keuangan antara lain;

- a. Manajemen untuk perencanaan perkiraan dana.
- b. Manajemen memutuskan perhatian pada keputusan investasi dan pembiayaan.
- c. Manajemen kerja sama dengan baik.
- d. Penggunaan keuangan dan mencari sumber dananya.

Seorang manajer kekayaan harus fleksibel dan imajinatif. Hal ini penting karena manajemen yang dilakukan oleh manajer keuangan terkait dengan masalah keuangan yang memainkan peran penting dalam pelaksanaan kegiatan..

9. Pengawasan Keuangan Masjid

Dimungkinkan untuk menganggap pengawasan sebagai menemukan dan menghilangkan hambatan yang signifikan terhadap hasil kegiatan yang direncanakan. Pengawasan diperlukan ketika kesalahan, kegagalan, atau instruksi yang tidak memadai mengarah pada sesuatu selain hasil yang diinginkan. Akibatnya, pengawasan harus dilakukan.

Pengungkapan moneter diharapkan menunjukkan pertukaran yang terjadi di dalam asosiasi, mengingat untuk masjid. Allah SWT dan masyarakat umum berutang banyak pada pelaporan keuangan masjid. Laporan keuangan masjid adalah laporan langsung yang hanya memberikan informasi tentang pendapatan dan pengeluaran. Jika ada arahan, informasi laporan dapat dipahami secara keseluruhan ketika tersedia untuk umum.

Dewan Masjid Nasional juga mengawasi bagaimana dana masjid digunakan oleh takmir masjid. Untuk memastikan bahwa manajemen keuangan berfungsi dengan baik, hal ini dilakukan. Keduanya

direncanakan untuk penugasan pemanfaatan dan aset yang berguna. Pengendalian dana yang baik di bawah pengawasan internal dan keterlibatan pengurus masjid dalam mengelola sumber daya keuangan masjid menghasilkan pertumbuhan dana, seolah-olah meningkatkan kinerja keuangan masjid.

Sebagai hasil dari peningkatan kinerja dana keuangan masjid, tidak menutup kemungkinan anggota masyarakat akan menjadi donatur tetap ke sebuah masjid. Jika uang diberikan ke masjid, juga akan ada beberapa tingkat kepercayaan publik terhadap mereka. Intinya, pengawasan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan keuangan masjid.

B. Tinjauan Empiris

Sebagai bahan perbandingan penulis mempelajari dari penelitian sebelumnya yang meneliti pengelolaan dana keuangan masjid.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/ Tahun Penelitian	Judul penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Indri Prihastuti Miftah Mohammad Orinaldi, 2023	Manajemen pengelolaan dana masjid jami' assa'adah kelurahan thehok kota jambi	Kualitatif	Teknis pengumpulan data dengan cara wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi.	Menunjukkan bahwa sistem pengelolaan dana masjid jami' assa'adah menggunakan fungsi-fungsi keuangan yaitu perencanaan (<i>planning</i>), (<i>organizing</i>), (<i>actuating</i>), (<i>controlling</i>). Pengelolaan dana masjid terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian yaitu sistem pengeluaran dana. Manajemen masjid memberikan panduan pengelolaan manajemen masjid

					ditinjau dari tiga bidang, yaitu manajemen idarah sebagai bentuk pengelolaan dana masjid. Manajemen Ijarah sebagai pusat ibadah, pendidikan dan pemberdayaan ummat. Kemudian manajemen riayah sebagai pemeliharaan fisik masjid.
2.	Bella septyana Joko sapatni, 2022	Analisis manajemen pengelolaan dana di masjid al-huda Pandeyana	Kualitatif	Langsung dari objek atau sumber penelitian yaitu wawancara kepada takmir masjid Al-Huda Pandeyan	Bahwa untuk pengumpulan dana di masjid berasal dari banyak sumber yaitu, kotak infag, infag jamaah, sedekah, wakaf dan dunatur. Untuk pendistributian dana yang paling utama tentu digunakan untuk kemaslahatan jamaah masjid dan secara garis besar bisa dibagi menjadi aspek idarah, imarah, dan ri'ayah. Selanjutnya penyimpanan dana, disimpan di BANK dengan atas nama bendahara. Dan yang terakhir pelaporan dana, pihak takmir memegang prinsip amanah dan juga dilaporkan secara transparan setiap bulan sekali, yang dilengkapi dengan bukti pembayaran
3.	Sonia Sischa Eka putri, 2022	Analisis pengelolaan keuangan masjid dikota piru Riau	Kualitatif	Teknik yang digunakan dengan cara wawancara (observasi), dan dokumtasi.	Menunjukkan bahwa laporan keuangan masjid belum tercatat sesuai dengan standar, kurangnya, sumber daya yang dapat mencatat laporan keuangan, terbatasnya informasi yang terkait dengan laporan keuangan standar, pencatatan yang menggunakan single entry bukanya daubel entry, pencatatan laporan kas yang

					dipaparkan informasi setiap hari jumat.
4.	Acep zoni Saeful Joko saputri, 2021	Laterif wakaf berbasis masjid	Kualitatif	Teknis pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi	Strategi dalam literatif wakaf uang berbasis masjid ini dapat dilakukan dengan cara, membangun kerja sama dengan organisasi yang memilikitugas yang fungsi pembinaan kemasjidan, yaitu dewan masjid Indonesia (DMI), badan kordinasi majelis (BKPRMI), kedua menyusun materi bagi para da'l dan khitab dan ketiga menyelenggarakan <i>training of trainer</i> (TOT) bagi para khatib dan da'l.
5.	Fatma Yeni Eko Susanto Zul Fadhila Sultan. 2021	Analisis pengelolaan keuangan masjid Fatimah At- Tuwajiry Bekasi	Kualitatif	Teknis pengumpulan data dilakukan dalam bentuk wawancara, observasi, dokumentasi.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengelolaan keuangan sudah dilakukan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan seperti mengadakan kegiatan buka bersama, pembagian sembako.
6.	Riyan Pradesya Deer Anzer Susanti Aulia Rahman, 2021	Analisis manajemen keuangan masjid dalam pengembangan dana masjid	Kualitatif	Deskripsi dimana peneliti mengamati, dan menganalisis data yang ada.	Bahwa peran masjid menurut Al-quran dan as-sunnah menjelaskan bahwa sunnah menjelaskan bahwa masjid bisa dioptimalkan sebagai tempat pemebrdayaan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, dan sebagainya, permasalahan yang belum efektif. Dimana masi banyaknya alur penggunaan kas masjid tanpa dikembangkan untuk memeperdaya umat.
7.	Bima Heryanto Gunadi Made Aristia Prayudi	Penerapan prinsip habluminallah dan habluminannas sebagai konsep pengendalian	Kualitatif	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan teknik	Memunjukan bahwa penerapan prinsip habluminallah dan habluminannas telah dilaksanakan sebagai

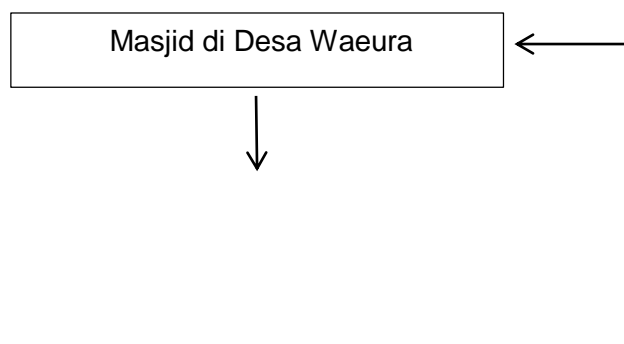
	Putu Sukma Kurniawan. 2020	internal pada pengelolaan keuangan masjid		analisis data deskripsi dengan tahapan pengumpulan data kemudian diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan.	konsep pengendalian internal pada pengelolaan keuangan masjid nurul imam pamaron, melalui rapat seluruh takmir masjid dan juga dihadiri oleh perwakilan jama'ah, dimana sebelum melakukan rapat, takmir disumpah AL-Quran terlebih dahulu sebagai bentuk implementasi prinsip habluminallah dan implementasi prinsip habluminannas adalah saat persetujuan anggaran panitia dan perwakilan jamaah membuat perjanjian, dan perjajian tersebut berisi bagi takmir yang melanggar akan dikenakan sanksi, copot jabatan dan denda sesuai nominal yang disalahgunakan.
8.	Sri opit Khoirina Farina, 2020	Laporan keuangan masjid dikecamatan pancoran Jakarta selatan	Kualitatif	Dengan menggunakan data primer dan sekunder dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi.	Penerimaan dan pengeluaran kas. Sebagian besar masjid tidak mencatat asset mereka dalam laporan keuangan yang di laporkan. Terkait dengan pendapatan dan pengeluaran yang dicatat menggunakan basis uang tunai dan sistem pencatatan masjid menggunakan metode entry tunggal.
9.	Dedah raudatul jannah, 2019	Analisis pengelolaan kas masjid agung baing yusuf kabupaten purwakarta (ditinjau dari aspek manajemen dan alokasinya).	Kualitatif	Data diperoleh langsung dari objek atau sumber utama melalui wawancara.	Dapat disimpulkan bahwa sumber penerimaan dana kas masjid agung baing yusuf itu berasal dari kotak amal jariah jamaah. Untuk pengelolaan dana kasnya itu sudah baik karena sirkus keuangan jelas dana transparan serta pengalokasian danannya pun jelas untuk membayar upah

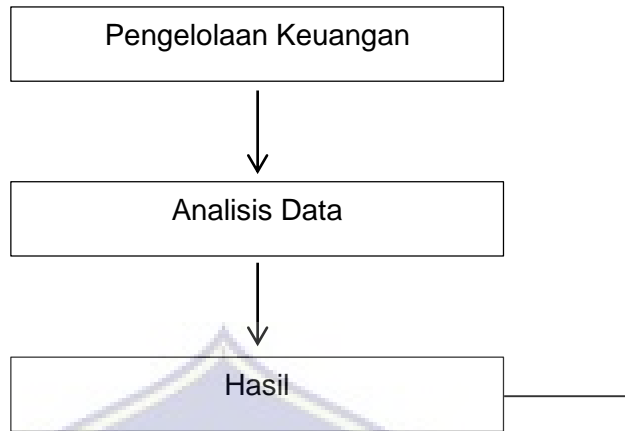
					imam, khatib, muadzin dan lain sebagainya.
10.	Fitri nurul azizah afandi, 2019	Analisis pengelolaan dana pemanfaatan dana infaq masjid nasional AL-AKBAR Surabaya untuk memeperdayaan ekonomi umat.	Kualitatif	Langsung dari objek atau sumber utama melalui wawancara.	Pengelolaan dana infaq dilakukan dengan beberapa tahap yakni penghimpunana, pengelolaan, pendistribusian, pencatatan dana dan evaluasi kinerja. Sedangkan peman faatan dana infaq dibagi kepada direktorat masjid untuk pelaksanaan setiap program masjid. Pemberdayaan ekonomi telah dilakukan manajemen masjid dengan memberikan dana sebagai modal usaha yang berasal dari dana zakat maal.

C. Kerangka Pikir

Sekarn (2019) mengusulkan bahwa kerangka teoritis adalah model konseptual yang berhubungan dengan bagaimana seseorang menyusun teori atau secara logis menghubungkan beberapa faktor yang dianggap penting.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian fenomenologis dan kualitatif. Salah satu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data lisan atau tertulis dan perilaku orang yang diamati dalam konteks tertentu adalah penelitian kualitatif, seperti yang disampaikan oleh Bongdan, Taylor, dan Biklen dalam Hamzah, 2019:35. Perilaku ini direnungkan dari sudut pandang total, menyeluruh, dan menyeluruh. Penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan di lingkungan alam (Sugiyono, 2019:24). Metode penelitian kualitatif juga digunakan untuk memahami makna, menguji hipotesis, dan membangun fenomena. Dengan memberikan gambaran umum dengan kata dan angka, profil masalah, atau garis besar tahap, penelitian deskriptif bertujuan untuk menjawab pertanyaan. Siapa, di mana, dan bagaimana untuk aplikasi tertentu

Pendekatan kualitatif adalah metode untuk mempelajari dan memahami masalah manusia dan fenomena sosial yang didasarkan pada metodologi. Metode ini, seperti yang dinyatakan oleh Creswell dalam Afriani 2009, memberikan gambaran yang komprehensif, memeriksa kata-kata, memberikan laporan komprehensif tentang perspektif responden, dan memeriksa situasi alam.

B. Fokus Penelitian

Studi kualitatif ini berfokus pada kekuatan narasi atau deskripsi dan bagaimana menganalisis pengelolaan dana keuangan masjid. Di Desa Waeura

Kecamatan Waplau Kabupaten Buru (Maluku), Anda akan menemukan Al_khairat.

C. Situs dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah lokasi yang berkaitan dengan tujuan atau masalah penelitian sekaligus jenis sumber data yang dapat digunakan oleh peneliti. Penelitian ini berlangsung di Desa Waura, Kabupaten Buru, Kecamatan Waplau, dan Provinsi Maluku. Penelitian ini dilakukan antara Februari dan April 2024; Tujuan dari estimasi kali ini adalah untuk mengamati, melakukan penelitian, dan mengadakan diskusi penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dengan pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap analisis pengelolaan dana keuangan masjid didesa waeura.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada.

E. Informan Penelitian

1. Informan kunci

Pengurus masjid, khususnya ketua, sekretaris, dan bendahara masjid Al-khairat di Desa Waura, Kecamatan Waplau, Kabupaten Buru, Maluku, adalah informan kunci, dan mereka memiliki berbagai informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Orang-orang ini meliputi:

Tabel 3.1 Informan kunci

Ketua Masjid
Bendahara masjid

2. Informan Utama

Mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti dalam penelitian ini adalah bendahara masjid Al-khairat di desa waeura kecamatan waplau kabupaten buru Maluku

Tabel 3.2 Informan Utama

Bendahara Masjid
Bendahara Masjid

3. Informan Pendukung

Seluruh pengurus dan jamaah Masjid Al-khairat di desa waeura kecamatan waplau kabupaten buru Maluku

Tabel 3.3 Informan pendukung

Jamaah masjid
Jamaah masjid

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian kali ini yakni, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak terkait yang ada di masjid Al-khairat Desa Waura

2. Observasi

Observasi adalah lapangan diperlukan untuk mencari tahu informasi-informasi terkait keuangan yang dimiliki oleh masjid al-khairat di desa waeura kecamatan waplau kabupaten buru Maluku. Observasi juga membantu peneliti untuk mengkonfirmasi informasi yang di sampaikan narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis data-data yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

4. Web

Web adalah yaitu pengumpulan bahan-bahan dari internet.

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan penelitian menarik kesimpulan. Teknik yang digunakan oleh spesialis adalah penggambaran Subjektif.

Analisis data induktif, atau analisis berdasarkan data yang diperoleh, adalah metode analisis data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data adalah teknik

deskripsi yang menciptakan gambaran yang sistematis dan faktual. Analisis dilakukan dalam tiga tahap:

1. Reduksi

Penurunan informasi, adalah siklus eksplorasi, perincian pertimbangan mengenai perbaikan, musyawarah, dan perubahan informasi kasar atau informasi kasar yang muncul dari penyerahan yang disusun di lapangan. Membuat ringkasan, membuat sistem pengkodean, mencari tema, membuat kluster, dan menulis memo adalah metode pengurangan data.

2. Penyajian data

Proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga maknanya dapat dipahami dan menjadi lebih sederhana dan selektif dikenal dengan penyajian data. Tujuan penyajian data adalah untuk mengidentifikasi pola yang bermakna dan memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penelitian mengambil langkah menarik kesimpulan setelah terus menganalisis data, baik selama atau setelah pengumpulan data. Dokumentasi yang dapat mendukung temuan penelitian digunakan untuk mendukung kesimpulan ini, yang ditulis setelah penelitian selesai.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Masjid Al-Khairat Desa Waeura

Masjid Al-Khairat dibangun selama empat puluh tahun dan terletak di tengah Desa Waeura di Kecamatan Waplau Kabupaten Buru. Masjid Al-Khairat berukuran 15 kali 12 kaki, sedangkan pembangunan masjid ini dulu diputuskan dalam kelompok empat orang menggunakan tanah milik wakaf. Ini memiliki ruang untuk sekitar 500 jamaah

1) Visi Dan Misi Masjid Al-Khairat

1. Visi

Terwujudnya jamaah yang paripurna (insan Kamil) dan Masjid Mandiri Melalui pemberdayaan Jamaah Berbasis Gelora

2. berdasarkan visi tersebut, masjid Al-Khairat senantiasa berupaya untuk mengembangkan gerakan bupolo manghrib mengaji (GELORA)

3. Motto

Masjid adalah tempat ibadah yang dirindukan, menyejukkan, aman, nyaman, serta menyenangkan.

2) Fasilitas Masjid

1. Ruang utama shalat

Masjid Al-Khairat memiliki ruang surga petisi yang sangat terbuka untuk kelas masjid yang setara dengan sub-lokal dan benar-benar menyenangkan bagi para pengagum untuk melakukan doa berjamaah di masjid ini.

2. Al-qur'an

Masjid Al-Khairat menampung berapa banyak bagian Al-Qur'an yang ditawarkannya kepada jamaah yang ingin membacanya.

3. Lemari

Lemari merupakan tempat untuk menyimpan al-quran dan rabana.

4. Mimbar Masjid

Tempat di mana khatib memberikan khotbahnya adalah mimbar. Podium masjid telah menggunakan mimbar yang berkualitas.

5. Kipas angin

Sebagai masjid Al-Khairat di distrik Waplau, masjid ini dilengkapi dengan pendingin kipas. Masjid Al-Khairat memiliki sembilan penggemar.

6. Karpet atau sajadah

Masjid Al-Khairat sudah memiliki karpet lembut dengan kualitas yang sangat baik, sehingga nyaman bagi jamaah untuk beribadah di sana.

7. Sound sistem

Penggunaan alat penguat suara sangat membantu dalam pelaksanaan berbagai macam ibadah maupun kegiatan, adzan, iqomah, khutbah, kultum, pengajian dan acara-acara lainnya. Masjid Al-Khairat memiliki sound sistem yang mutakhir, terdiri dari 6 speaker yaitu 2 di dalam masjid, serta 4 di atas masjid. Ini akan membuat suara dan volume sound sistem Masjid sangat lebih jelas dan nyaman

8. Hijab

Jilbab yang juga dikenal sebagai kerudung yang memisahkan wanita dan pria merupakan konsep penting yang harus dihormati. Kerudung

yang memisahkan wanita dan pria disebut jilbab. Jilbab Masjid Al-Khairat, atau penghalang, terbuat dari kain putih polos dan membagi jamaah pria dan wanita.

9. Kotak infaq

Kotak infaq selalu ada di Masjid Al-Khairat; Setiap kotak inFAQ yang dimiliki setara dengan satu.

10. Penerangan (Lampu)

Penerangan masjid merupakan sarana yang sangat penting yang harus mendapat perhatian khusus, karena lampu adalah hal terpenting di masjid. Masjid Al-khairat sudah memiliki standarisasi pencahayaan yang sangat baik. Penerangan di dalam masjid sangat baik dan dilengkapi dengan lampu besar di dalam masjid. Untuk bagian luar masjid dan pagar masjid dilengkapi dengan pencahayaan yang sangat baik. Jadi tempat wudhu dan toilet juga dilengkapi dengan lampu.

11. Genset (mesin lampu)

Satu mesin generator ditempatkan di Masjid Al-Khairat; Jika lampu padam, mesin genset ini akan diperlukan sewaktu-waktu.

12. Tempat wudhu

Fasilitas wudhu bersih dan memiliki banyak keran air sehingga jamaah tidak perlu mengantri untuk menggunakannya.

13. Toilet

Memiliki satu buah toilet

14. Tempat parkir

Mobil dan sepeda motor dapat diparkir terpisah di Masjid Al-Khairat. di mana mobil dan sepeda motor berbeda satu sama lain.

15. Alat kebersihan

Alat kebersihan yang dimiliki masjid Al-khairat berupa: sapu lantai, alat pel, dan pembersih toilet.

16. Gudang

Barang yang tidak diperlukan disimpan sementara di gudang. Masjid Al-khairat memiliki gudang di bagian belakang masjid, semua barang yang tidak diperlukan dan produk cadangan disimpan di pusat distribusi.

B. Hasil penelitian

1. Penegelolaan keuangan di Masjid Al-khairat Di Desa Waeura

Tata kelola memerlukan penggunaan sumber daya yang efisien dan efektif. Pengelolaan keuangan ini sangat penting di setiap masjid karena tentunya memiliki pengelolaan keuangan yang baik memudahkan dalam menjalankan kegiatan masjid di setiap masjid. Berikut ini adalah bukti bahwa Masjid Al-khairat telah menyimpan catatan penerimaan dan pengeluarannya dalam laporan keuangannya:

Tabel 4.1

Laporan Keuangan Masjid Al-Khairat pada tahun 2024

Tanggal	uraian	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Total saldo (Rp)
				2.825.000
01/2/24	Sumbangan	70.000		2.895.000
25/3/24	Sumbangan dari Bpk Irfan	1.000.000		3.895.000
	Sumbangan masyarakat	150		4.045.000
	Beli air gelas 1 dus		20.000	4.025.000
01/4/24	Beli bensin 3 liter		45.000	3.980.000
				3.980.000

Pada tabel 4.1 laporan keuangan Masjid Al-Khairat pada Tahun 2024 hanya menampilkan pemasukan yang bersumber dari sumbangan masyarakat dan pengeluaran untuk keperluan masjid.

a. Sistem penerimaan dana

Penggalangan dana untuk program dan operasi masjid adalah prosesnya. Dana tersebut berasal dari berbagai sumber yang mendukung kegiatan masjid yang berkaitan dengan sosial, keagamaan, dan pemeliharaan fasilitas.

Dari wawancara tersebut, khususnya dengan bendahara masjid Al-Khairat, mengenai pencatatan terbuka penerimaan keuangan masjid untuk memastikan bahwa masyarakat percaya bahwa dana masjid dikelola dengan baik. Mayoritas pendanaan masjid berasal dari lembaga swadaya masyarakat dan pendanaan pemerintah.

b. Sistem pengeluaran Dana

Pengeluaran masjid adalah pendapatannya, dan digunakan untuk memenuhi persyaratan internal dan eksternal masjid. Biaya yang terkait dengan renovasi sudah termasuk dalam biaya keseluruhan masjid.

Dari hasil wawancara dengan masjid Al-khairat, terlihat bahwa sebagian besar dana yang diterima masjid digunakan untuk keperluan konsumtif.

c. Pemanfaatan Dana

Masjid menempatkan uang yang dikumpulkannya untuk digunakan pada berbagai proyek yang bermanfaat bagi umat Islam dan masyarakat di sekitarnya. Ini disebut "penggunaan uang dari masjid." Dana ini biasanya berasal dari infaq, sedekah, zakat, donasi jamaah, dan sumber halal lainnya..

Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas masjid, termasuk renovasi dan perbaikan, sering didanai dengan dana masjid. Hal ini penting untuk memastikan kenyamanan dan kebersihan jamaah masjid.

Dari hasil wawancara Masjid Al-khairat, pemanfaatan dana di pergunakan untuk keperluan masjid.

C. Pembahasan

1. Pengelolaan Dana Masjid Al-khairat Di Desa Waeura

Pengelolaan dana masjid merupakan proses penting dalam melibatkan penerimaan, pengeluaran dan penggunaan dana secara efisien, transparan dan tepat, serta cara menyimpan dana dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa dalam pengelolaan keuangan, masjid memiliki fungsi atau tujuan untuk memberikan dukungan untuk menciptakan kesejahteraan

masyarakat dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran dana masjid dan pemanfaatannya. Ada beberapa sumber umum pendanaan masjid:

1). Dana dari jamaah

Banyak masjid terutama menerima dana dari jamaah.

Sebagian besar jamaah menyumbang secara bebas, baik secara teratur atau untuk proyek khusus yang membantu membangun atau memelihara masjid.

2). Zakat dan infak

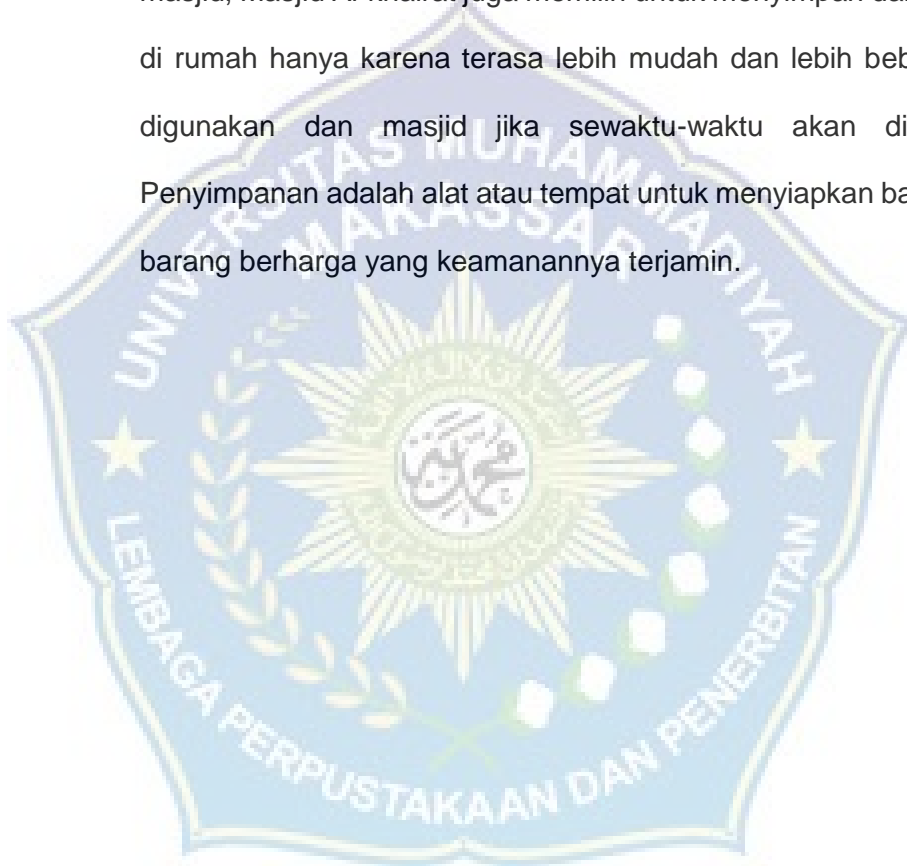
Dalam Islam, zakat dan infak merupakan kewajiban keagamaan wajib yang sering diberikan kepada masjid untuk menunjang kegiatan keagamaan dan sosial. Zakat adalah bagian dari harta seorang Muslim yang harus diberikan kepada mereka yang membutuhkan, sedangkan infak adalah sumbangan sukarela untuk kepentingan umum.

Berdasarkan wawancara penulis di Masjid Al-Khairat di Desa Waeura, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Ada enam pengelola atau karyawan masjid di Masjid Al-khairat, dan ada donatur tetap. Secara khusus, kepala desa, di mana imam dan pengurus masjid lainnya masing-masing menerima sejumlah satu juta dolar dan seratus ribu dolar, masing-masing, dari desa. Masjid Al-Kairat memiliki sistem pencatatan pendapatan dan pengeluaran di mana mereka hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran bulanan, dan masjid juga menggunakan sistem musyawarah. Uang

di celengan mingguan digunakan untuk membeli kebutuhan masjid, seperti bensin.

2. Penyimpanan dana Masjid

Dalam penyimpanan uang, beberapa orang cenderung menyimpan uang di bank agar lebih aman. Dalam penyimpanan masjid, Masjid Al-khairat juga memilih untuk menyimpan dana masjid di rumah hanya karena terasa lebih mudah dan lebih bebas untuk digunakan dan masjid jika sewaktu-waktu akan digunakan. Penyimpanan adalah alat atau tempat untuk menyiapkan barang dan barang berharga yang keamanannya terjamin.



BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara wawancara secara tertulis oleh penulis, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

Anggaran tahunan, bulanan, mingguan, dan harian harus dicatat di Masjid Al-khairat di Desa Waeura. Hal ini harus diperhatikan oleh pengelola masjid agar tidak ada kesalahpahaman dengan masyarakat setempat di kemudian hari.

Kepala masjid bertanggung jawab untuk mengawasi bendahara dan menegakkan peraturan keuangan mengenai pendapatan dan pengeluaran masjid. Proses mengukur dan mengevaluasi tingkat efisiensi di mana karyawan menggunakan saran kerja untuk berkontribusi pada keberhasilan organisasi adalah apa yang dimaksudkan untuk disebut sebagai pengawasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka adapun yang menjadi sarana dalam penelitian ini adalah :

1. Karena jemaah masjid Al-Khairat terdiri dari orang-orang dengan lebih banyak harta, donatur tetap harus menjadi sumber pendapatan utama masjid. Ini akan

memastikan bahwa manajemen menerima infaq dari jemaat juga

2. Terkait pengelolaan keuangan masjid, penulis menyarankan agar pengelola benar-benar melakukan perencanaan yang matang agar tidak ada lagi hal yang terjadi seperti merencanakan pembangunan pagar masjid yang tidak sesuai dengan rencana.
3. Terkait program pengelolaan masjid, harus lebih ditingkatkan dan dilaksanakan di semua area program untuk memastikan bahwa semua orang, mulai dari remaja hingga orang dewasa, dapat merasakan kemakmuran masjid.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, F.N.A.2019.*Analisis Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Infaq Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat.Skripsi tidak diterbitkan*. Surabaya: universitas Negeri Sunan Ampel
- Andriyani,R. 2021. *Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2019). *Research Methonds For business: A skill building approach*. John Wiley & SoYe
- Cresswell, W. Jhon. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar)
- Dictionary, I. 2011, *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka,
- Gunadi, B. H., & Kurniawan, P. S. (2020). *Penerapan Prinsip Habluminallah Dan Habluminannas sebagai konsep pengendalian internal pada pengelolaan Masjid JIMAT* (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 11(1)
- Hamzah, A. (2019). *Metode penelitian kualitatif literasi Nusantara*
- Jannah,D.R.2019. *Analisis Pengelolaan Kas Masjid Agung Baing Yusuf Kabupaten Purwakarta (Di tinjau dari Aspek Manajemen dan Alokasinya)*. EKSISBANK (ekonomi syariah dan Bisnis Perbankan),3(2)
- Munawwir, A. W. 2001. *Kamus Bahasa Arab*. (Surabaya: Pustaka Progrefis)
- Prihastuti, I., Miftah, A. A., & Orinaldi, M. (2023). *Manajemen Pengelolaan Dana Masjid Jami Assa'adah kelurahan Thehok Kota Jambi*. JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH, 1(1).
- Pradesya, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. 2021. *Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid*. Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat, 4(2), 153-170.
- Putri, S. S. E. 2022. *Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid di Kota Duri Riau*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 13970-13976.
- Rozi, F. (2021). *Pengelolaan Keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU)*.
- Saputri, B. S. J., & Athief, F. H. N. 2022. *Analisis Manajemen Pengelolaan Dana di Masjid Al-Huda Pandeyan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Saleh, S. (2020). *Model Pengelolaan Keuangan Masjid : Peluang Dan Hambatan (Studi Pada Masjid Sabilillah Malang dan masjid Agung Jami' Malang)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1),

- Syarifudin. (2005). Pengertian Pengelolaan Keuangan: Suatu tinjauan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(2), 45-58
- Sochimim. 2016. *Manajemen keuangan masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat*. *Jurnal Ekonomi Islam el-JIZYA*, Vol. NO. 1 ISSN 23154-905X
- Sugiyono, (2019). *Metode pendidikan kuantitatif, kualitatif, R&D dan penelitian pendidikan* (3rd Ed:) Alfabet
- Wiradi, R. (2020). *Analisis prinsip menarik dalam buku pelajaran membaca developing Chinese tingkat menengah (I)*, *Jurnal dinamika pendidikan*, 15(2), 110-124
- Yeni, F., Susanto, E., & Sultain, Z. F. *Analisis Pengelolaan keuangan masjid Fatimah AT-Tuwaijiry Bekasi*



**L
A
M
P
I
R
A
N**



LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BURU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Nametick - Namlea Tlp/Fax (0913) 21821
 KODE POS 9 7 5 7 1

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
NOMOR : 074 / 90 / BKBP / IV / 2024

MENDUKUR	SURAT	: Dekan fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
	NOMOR	: 3818/05/C.4-VIII/III/1445/2024
	TANGGAL	: 02 Maret 2024
	PERIHAL	: Permohonan Izin Penelitian

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan an Diri Kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.

Dengan ini menyatakan tidak keberatan memberi izin untuk melaksanakan penelitian / per gabungan masyarakat kepada :

Nama	: ICI LAMANGGA
Nim	: 105721121920
Pekerjaan	: Mahasiswa Prodi Manajemen
Tema / Judul	: " <i>Analisis Pengelolaan Dana Keuangan Masjid Al-Khairat Di Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru (Maluku)</i> "
Tempat / Lokasi	: Desa Waeura kabupaten Buru
Tanggal (Waktu)	: 07 Maret 2024 – 07 Mei 2024

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a.) Memtaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b.) Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan perijinan yang diperlukan.
- c.) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
- d.) Tidak Menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- e.) Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f.) Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g.) Menyampaikan Laporan Hasil penelitian kepada Bupati Buru Cq. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Buru.
- h.) Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 07 Mei 2024, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namlea, 01 April 2024

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten Buru



ABDUL BASHIR TOHUTA S.Sos
 NIP. 197101132000121003

1. Lembaran (mengembalikan) kepada :
 1. Bupati Buru
 2. Camat waplau
 3. Kepala Desa waeura
 4. Yang bersangkutan
 5. Arsip

PEDOMAN WAWANCARA

Informan

Pengurus Masjid Al-khairat :

1. Ketua Masjid
2. Bendahara Masjid
3. Jama'ah Masjid

No.	PERTANYAAN	CODING
1	Bagaimana sejarah berdirinya Masjid?	KM
2	Berapa jumlah pengelola/pegawai masjid saat ini?	KM
3	Apakah struktur organisasi yang ada sudah sesuai dengan uraian tugas dan yang dipraktikkan?	KM
4	Bagaimana system pengelolaan asset di Masjid?	KM
5	Sumber dananya dari mana?	KM
6	Bagaimana system pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid?	KM
7	Apakah ada standar atau pedoman khusus yang diterapkan oleh masjid dalam menjalankan operasional umum?	KM
8	Siapa saja pengatur masjid? Bagaimana Audit Internal dipraktikkan?	KM
9	Apa saja jenis laporan yang dibuat oleh pengurus masjid?	KM
10	Apa saja permasalahan/tantangan yang dihadapi Masjid?	KM

11	Apakah ada peluang/jalan ke depan untuk meningkatkan operasional masjid?	KM
12	Apakah pengawasan masjid merupakan sebuah tanggung jawab?	KM
13	Bagaimana masjid menjalankan tanggung jawab pengawasan?	KM
14	Apakah masjid memiliki anggaran tahunan?	BM
15	Dari manakah pendapatan terbesar bagi keuangan masjid	BM
16	Apakah setiap pemasukan dan pengeluaran dana masjid dilakukan pencatatan	BM
17	Dimana pengurus masjid menyimpan dana masjid?	BM
18	Mengapa tidak meyimpan dana masjid di Bank saja pak?	BM
19	Bagaimana proses pencairan atau penggunaan dana masjid?	BM
20	Apakah pengurus membuat laporan keuangan secara rutin?	BM
21	Apa saja kendala dalam pembuatan laporan keuangan?	BM
22	Bagaimana prosesur pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid? Apakah dengan cara di nota, pencatatan di buku kas atau cukup dengan lisan saja?	BM
23	Apa saja hambatan dalam pengelolaan keuangan masjid?	BM
24	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait dengan masjid?	JM
25	Bagaimana dengan fasilitas yang ada di masjid?	JM
26	Apakah bapak/ibu merasa nyaman atau tidak dalam melaksanakan sholat ?	JM
27	Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait dengan kebersihan tempat wuduh, sampai dengan dalam masjid?	JM

TRANSKIP WAWANCARA

Pengurus Masjid Al-khairat

No.	COODING	TRANSKIP
1.	KM	Dulu dilakukan secara berkelompok, dibagi menjadi empat kelompok pada tahun 40 luan dengan tanah wakaf
2.	KM	Terdiri dari 6 orang
3.	KM	iya, karena disini sudah dibagi dengan tugasnya masing-masing
4.	KM	Disini sistem pengelolaan ini setiap minggu, ada celengan jadi celengan itu buat harga bensin
5.	KM	Dari orang kasih-kasih kemudian dari uang celengan
6.	KM	Sistem pencatatanya itu, kita di sini dengan cara bermusyawarah saja agar pengurus masjid bisa mengetahui dana yg masuk dan dana yang keluar, tapi ada juga sebagian yang kami catat tapi tidak semuanya
7.	KM	standar seperti itu di bicarakan oleh pengurus, jadi pengurus rapat, Contoh Amplop Khattib, Amplop Imam-Iman Shalat, karena iman shalat juga disini di atur itu ada tapi dibicarakan secara kolektif
8.	KM	Yang mengatur masjid ini kita pakai musyawarah sebanyak 6 orang
9.	KM	Ada jenis laporan yang kami gunakan itu seperti laporan keuangan bulanan saja, kalau untuk harian kami bermusyawara saja
10.	KM	tidak ada
11.	KM	Disini memang tidak ada pengeoperasian masjid cumanhanya ada tunjangan dari desa untuk pengurus masjid, misalnya untuk bapak imam nominalnya sebesar

		Rp1.100.000,00 perbulannya kalau untuk pengeurus masjid sebesar Rp1.000.000.
12.	KM	Iya tentu
13.	KM	Sesuai dengan tugasnya masing-masing
14.	BM	Untuk saat ini kita sering mencatat dana yang masuk sama dana yang keluar saja kalau untuk anggaran tahunan tidak ada
15.	BM	Setiap lebaran itu pendapatan yang paling besar
16.	BM	Kita saat ini mencatat pemasukan dan pengeluaran yang kita perlukan saja
17.	BM	Di rumah saja
18.	BM	Alasannya kenapa kita tidak menyimpan dana masjid di bank, karena cukup jauh ATM dari sini yah, dan makin ribet kalau diruma simpankan kita tinggal musyawara baru tinggal ambil
19.	BM	Bapak imam
20.	BM	Untuk saat ini tidak rutin, hanya saja kita mencatat yang seperlunya saja
21.	BM	Tidak ada untuk saat ini
22.	BM	Jadi disini itu kami biasanya menggunakan secara lisan saja atau musyawara yah, tapi ada juga beberapa yang kami catat di buku baik itu pengeluaran maupun pemasukan
23.	BM	Untuk sejauh ini tidak ada yah, semuanya aman-aman saja
24.	JM	Cukup baik yah kalau menurut saya, tidak tau kalau untuk jama'ah-jama'ah yang lain
25.	JM	Menurut pandangan saya fasilitas yang dimiliki masjid ini lebih dari cukup, meskipun ada sedikit kekurangannya
26.	JM	Kalau saya sedikit terganggu dengan rasa gerah yang, kalau bisa pengurus masjid bisa mempertimbangkan hal ini agar kedepannya bisa ditambahkan kipas angin atau AC
27.	JM	Untuk tempat wuduhnya dulu yah, yang saya lihat sangat bersih, airnya pun mengalir tidak pernah putus, kemudian untuk ruangan masjidnya selama saya menginjakan kaki ke Desa Waeura ini saya tidak pernah atau menemukan masjid ini

		dalam keadaan kotor yah, selalu bersih terus yang saya lihat
--	--	--



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,081593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ici Lamunga

Nim : 10572121920

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurstiah, S. Hum., M.I.P.
NBM: 964 591

ICI LAMANGGA 10572121920 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	3%
2	tsartikasari.blogspot.com Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
5	nurramadhan.com Internet Source	2%



Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography

ICI LAMANGGA 10572121920 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	5%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	4%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	4%
5	journal.sties-purwakarta.ac.id Internet Source	3%
6	www.ocbcnisp.com Internet Source	2%
7	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%

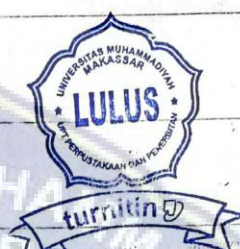
JCI LAMANGGA 10572121920 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	5%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	repository.usu.ac.id Internet Source	2%
3	kikialghifarie.blogspot.com Internet Source	2%
4	ejournal.unzah.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.upj.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes On Off Exclude matches < 2% > 2% Off

Exclude bibliography On Off

ICI LAMANGGA 10572121920 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-suska.ac.id
Internet Source



10%



Exclude quotes On

Exclude matches 2%

Exclude bibliography On



ELI LAMANGGA 10572121920 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com
Internet Source



4%



Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



DOKUMENTASI



(masjid Al-khairat Desa Waeura)



(Proses wawancara dengan Bapak La Isadi Papalia selaku Ketua Dan Bendahara Masjid)

	Sisa saldo	Rp. 450.000
	Sumbangan masyarakat	250.000 +
2/2/23	Sumbangan bpk Dora	Rp. 700.000 +
		Rp. 1.000.000 +
	Balangan air 2 Dos	700.000 -
		50.000.000 -
	Balangan Baisin 2 liter	1.650.000 -
		75.000 -
12/2/23	Sumbangan masyarakat	Sisa saldo 1.575.000 +
		Rp. 150.000 +
		1.725.000 +
	Balangan air 2 Dos	70.000 -
		1.655.000 -
	Balangan Baisin 2 liter	105.000 -
		1.550.000 -
23/2/23	Uang masuk	Sisa saldo 1.370.000 +
		Rp. 1.000.000 +
		2.370.000 +
	Balangan Baisin 2 liter	50.000 -
		2.320.000 -
1/3/23	Sumbangan masyarakat	Rp. 100.000 +
		2.420.000 +
	Balangan air 2 Dos	1.250.000 -
		1.170.000 -
		Sisa saldo 2.165.000
	Sisa saldo	Rp. 2.165.000
24/3/23	Balangan Baisin 3 liter	45.000 -
		2.120.000 -
	Sumbangan masyarakat	Rp. 500.000 +
		Sisa saldo 2.620.000 +
31/3/23	Uang masuk	Rp. 500.000 +
		3.120.000 +
	Balangan Baisin 3 liter	75.000 -
		2.945.000 -
	Balangan air 2 Dos	50.000 -
		2.895.000 -
	Baisin 1 liter	90.000 -
		2.805.000 -
01/4/24	Sumbangan	Sisa saldo 2.165.000 +
		Rp. 70.000 +
		Sisa saldo 2.235.000 +
22/4/24	Sumbangan dari BPE ITAN PPI	Rp. 1.000.000 +
		3.235.000 +
	Sumbangan masyarakat	Rp. 150.000 +
		Sisa saldo 3.385.000 +
	Balangan air gelas 1 Dos	20.000 -
		3.365.000 -
01/4/24	Balangan Baisin 3 liter	45.000.000 -
		Sisa saldo 2.920.000

(Laporan keuangan Masjid Al-khairat pada tahun 2023-2024)

BIOGRAFI PENULIS



ICI LAMANGGA. Panggilan ici Lahir di wailiang 10 November 2001 dari pasangan Bapak Abdurrahman Lamangga dan Ibu Fatima Liem (Almh). Peneliti adalah anak ketiga dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat

tinggal di Jl.Persatuan, kecamatan Somba Opu, Kelurahan Tompobalang, Sungguminasa, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 3 Waplau lulus tahun 2014, SMP Negeri 21 Buru lulus tahun 2017, SMA Negeri 8 Buru lulus tahun 2020, dan memulai tahun 2020 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makasar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.